

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari asuhan kebencanaan tentang ketangguhan keluarga Ny. S menghadapi bencana tanah longsor dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil *assessment* yang didapatkan pada Ny. S bahwa RW:17 RT:01, Desa Paseban Bayat merupakan daerah yang mempunyai potensi kejadian tanah longsor yang berulang karena berada di dekat bukit Makam Sunan Pandanaran dan Ny. S belum mempunyai ketangguhan bencana untuk menghadapi bencana tanah longsor.
2. Masalah asuhan kebencanaan yang muncul pada Ny. S adalah ketidakmampuan Ny. S memahami ancaman dan risiko bencana, ketidakmampuan Ny. S mengenali rumah aman bencana, ketidakmampuan Ny. S membuat rencana siaga bencana, ketidakmampuan Ny. S mengenali peringatan dini, dan ketidakmampuan Ny. S melakukan evakuasi mandiri bila terjadi bencana.
3. Rencana aksi untuk mengatasi masalah kebencanaan telah disesuaikan dengan 5 pilar Keluarga Tangguh Bencana (KATANA) yaitu pengenalan risiko bencana, pengenalan rumah aman bencana, rencana siaga bencana, peringatan dini bencana (paham mengenai peringatan dini, karena waktu yang dimiliki sangat singkat untuk sampai ke tempat aman dan apa yang harus dilakukan, serta peringatan dini yang ramah bagi disabilitas) dan evakuasi Mandiri.
4. Kegiatan aksi yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana aksi yang dirancang.
5. Evaluasi kegiatan asuhan kebencanaan pada Ny. S menunjukkan bahwa asuhan kebencanaan yang diberikan dapat memberikan dampak positif bagi Ny. S

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Kelurahan**

Disarankan kelurahan melakukan kegiatan berkala dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapsiagaan keluarga (*family preparedness plan*) dalam menghadapi bencana tanah longsor, melalui lebih seringnya dilakukan penyuluhan, edukasi dan sosialisasi terkait kesiapsiagaan tanah longsor tiap bulannya, sehingga masyarakat yang tidak bisa hadir pada penyuluhan sebelumnya bisa mengikuti bulan berikutnya.

## 2. Bagi Keluarga

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, kesiapsiagaan keluarga (*family preparedness plan*) dalam menghadapi bencana tanah longsor dapat ditingkatkan melalui perbaikan terutama dalam aspek mobilisasi sumber daya sehingga saudara dapat ikut serta dalam latihan/ simulasi, edukasi dan sosialisasi terkait kesiapsiagaan bencana tanah longsor sehingga bisa mengaplikasikannya langsung ketika terjadi bencana.

## 3. Bagi Mahasiswa

- a. Selalu meningkatkan pengetahuan mengenai kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana tanah longsor sesuai dengan panduan terbaru.
- b. Sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas terkait keperawatan bencana dan menjadikan pelajaran dan panduan selanjutnya